

ABSTRACT

Nourmasari, Zidta Faza. (2016). *Student Teachers' Ability in Facilitating Pair and Group Interaction during Practice Teaching (PPL I) at English Teacher Education Department UIN Sunan Ampel Surabaya*. A Thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Advisor : Dra. Irma Soraya, M.Pd and Hernik Farisia M.Pd.I.

Key Words: student teachers, PPL I, ability in facilitating pair and group interaction, pair and group work align with the lesson objectives

Considering student teachers' awareness about the importance of active learning, most of them implement group or pair work in their teaching practice within PPL I. Accordingly, it is important to investigate whether they are able to implement pair or group work effectively or not. To identify their ability in implementing pair or group work, it includes investigating their ability in facilitating pair and group interaction and selecting aligned pair and group work to meet the lesson objectives. The purposes of this study is to investigate in what level student teachers' ability in facilitating pair and group interaction and determine whether they implement aligned pair and group work or not. Ability in facilitating pair or group interaction means student teachers' ability in getting students to communicate in English with their partners. It involves aspects as making pairs or groups, keeping them interesting, encouraging quieter students to speak, monitoring, encouraging students to use English, allocating group-participation roles, and organizing feedback. While, selecting aligned pair and group interaction refers to how student teachers can implement relevant and significant pair and group work that meet the objectives. 21 student teachers of PPL I classes becomes the participant of this study. This study uses descriptive quantitative as research design. To collect data, the researcher did classroom observation completed with observation rubrics as the instrument. The result shows that though student teachers have different ability in facilitating pair and group interaction, in average, both of their ability are categorized as moderate. They have moderate ability in facilitating pair interaction with percentage 52,5% and in facilitating group interaction with percentage 42,25%. Dealing with the alignment, with the percentage of 73,59%, student teachers implemented less aligned pair or group work that can meet the lesson objectives. In conclusion, moderate ability in facilitating pair and group interaction indicates that though student teachers have done well at certain aspects, there are some aspects that they still lack. Next, they also yet could implement fully aligned pair or group activity to meet the objectives. Therefore, the result of this study can be reflection for student teachers to improve their weaknesses and perform better.

ABSTRAK

Nourmasari, Zidta Faza. (2016). *Student Teachers' Ability in Facilitating Pair and Group Interaction during Practice Teaching (PPL I) at English Teacher Education Department UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dra. Irma Soraya, M.Pd dan Hernik Farisia, M.Pd.I

Kata Kunci: mahasiswa calon guru (PPL I), PPL I, kemampuan dalam memfasilitasi interaksi kerja berpasangan dan kelompok, kerja berpasangan dan kelompok yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menimbang akan kesadaran mahasiswa calon guru tentang pentingnya pembelajaran aktif, hampir semua dari mereka menerapkan kerja kelompok dan berpasangan dalam praktik mengajar mereka di kelas PPL I. Karena alasan inilah meneliti apakah mereka mampu menerapkannya secara efektif atau tidak menjadi suatu hal yang penting. Untuk meneliti kemampuan mereka dalam menerapkan kerja kelompok atau berpasangan dapat diketahui dengan mengidentifikasi kemampuan mereka dalam memfasilitasi interaksi dan memilih kegiatan kerja kelompok dan berpasangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dua hal tersebut; mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa PPL I dalam memfasilitasi interaksi dan menentukan apakah mahasiswa PPL I menerapkan kegiatan kerja kelompok dan berpasangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 21 mahasiswa PPL I menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai desain penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi di kelas PPL I yang dilengkapi dengan rubrik observasi sebagai instrumennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL I mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memfasilitasi interaksi kerja kelompok dan berpasangan. Namun, berdasarkan hasil rata-rata, mahasiswa PPL I mempunyai kemampuan moderate (sedang) dalam memfasilitasi interaksi kerja kelompok dan berpasangan. Dalam memfasilitasi interaksi kerja berpasangan, mahasiswa PPL I mempunyai kemampuan moderate (sedang) dengan pencapaian persentase 52,5%. Dan dalam memfasilitasi interaksi kerja kelompok, mereka juga mempunyai kemampuan moderate (sedang) dengan pencapaian persentase 45,25%. Kemudian, sehubungan dengan pemilihan kerja kelompok dan berpasangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan pencapaian persentase 73,59%, mahasiswa PPL I menerapkan kegiatan kerja kelompok dan berpasangan yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebagai kesimpulan, kemampuan yang moderate (sedang) dalam memfasilitasi interaksi kerja kelompok dan berpasangan menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa PPL I mampu melaksanakan beberapa aspek fasilitasi interaksi secara cukup baik, tapi masih ada beberapa aspek yang belum mampu dilakukan secara maksimal. Kemudian, mahasiswa PPL I juga belum sepenuhnya mampu menerapkan kegiatan kerja kelompok dan berpasangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi refleksi bagi mahasiswa PPL I untuk meningkatkan kemampuannya. Kemampuan dalam memfasilitasi interaksi kerja berpasangan atau kelompok diartikan sebagai kemampuan

mahasiswa PPL I untuk mendorong dan membuat siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan teman sekelompoknya. Di dalamnya mencakup beberapa aspek yang harus dilakukan, yaitu membentuk kelompok atau pasangan, menjaga kegiatan kerja kelompok dan berpasangan tetap menarik, mendorong siswa yang pendiam untuk berbicara, memonitor kerja kelompok atau berpasangan, mendorong siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris, membagi tugas bagi setiap anggota kelompok, dan memberikan feedback. Sementara, memilih kegiatan kerja kelompok atau berpasangan dapat diartikan sebagai bagaimana upaya mahasiswa PPL I untuk menerapkan aktifitas kerja kelompok atau berpasangan yang relefan dan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.